

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan:

1. Semakin besar nilai FAS akan menghasilkan nilai kuat tekan beton yang semakin kecil. Kuat tekan beton normal rata-rata untuk variasi FAS 0,35; 0,40; 0,45 berturut-turut sebesar : 38,48 MPa, 33,19 MPa, 31,35 MPa. Kuat tekan beton penambahan AAT sebesar 5% rata-rata untuk variasi FAS 0,35; 0,40; 0,45 berturut-turut sebesar : 45,84 MPa, 37,10 MPa, 32,73 MPa. Semakin besar nilai FAS akan menghasilkan nilai *slump* yang semakin besar. Nilai *Slump* beton normal dengan variasi FAS 0,35; 0,40; 0,45 berturut-turut sebesar : 13,5 cm, 14 cm, 16 cm. Nilai *Slump* beton rata-rata untuk setiap penambahan AAT sebanyak 5% untuk variasi FAS 0,35; 0,40; 0,45 berturut-turut sebesar : 3,5 cm, 11 cm, 14,8 cm.
2. Beton dengan penambahan AAT 5% mengalami kenaikan nilai kuat tekan dibandingkan dengan beton normal. Kenaikan kuat tekan beton yang didapat untuk variasi FAS 0,35, 0,4, 0,45 berturut-turut sebesar 7,36 MPa, 3,91 MPa, dan 1,38 MPa. Dengan demikian penambahan AAT efektif pada FAS 0,35.

B. Saran

Untuk menyempurnakan hasil penelitian serta untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut disarankan untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Dalam pembuatan beton dengan mutu yang bagus diperlukan material campuran yang berkualitas. Bahan yang digunakan harus teruji dengan hasil yang baik. Disamping itu ketelitian dan perencanaan campuran (mix

design) serta ketelitian dalam penimbangan bahan sangat menentukan kualitas beton yang dihasilkan..

2. Kuat tekan beton yang direncanakan akan tercapai dengan baik, jika pada saat pengadukan bahan penyusun beton diperhatikan agar adukan beton cukup merata dan homogen yaitu dengan mencampurkan sedikit demisedikit semua bahan penyusun hingga warna mortal beton seragam dan tidak menggumpal.
3. Untuk penelitian lebih lanjut bahan material penyusun beton dapat diambil dari tempat yang lebih variatif dan beragam.
4. Untuk mendapatkan hasil pengujian yang lebih baik, maka dibutuhkan jumlah benda uji yang lebih banyak.
5. Bagian atas dan bawah benda uji diusahakan benar-benar rata. Hal ini dimaksudkan pada waktu pengujian seluruh permukaan benda uji mendapat tekanan yang sama untuk memperoleh hasil yang maksimal.
6. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan proses pembakaran AAT dengan suhu 600°C .
7. Untuk penelitian lebih lanjut penggunaan AAT lolos saringan no 100.
8. Untuk penelitian lebih lanjut menggunakan FAS yang lebih kecil dari 0,35.